RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2020 - 2025





UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

PENGANTAR REKTOR

Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya. Hal ini merupakan sebuah keharusan di tengah tantangan persaingan global dalam masa revolusi industri 4.0, pandemi Covid-19, Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjawab tantangan ini adalah penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UKI Toraja tahun 2020-2025. Renstra ini merupakan pernyataan resmi UKI Toraja tentang arah kebijakan dan pengambilan keputusan untuk pengelolaan dan pengembangan UKI Toraja dalam jangka waktu lima tahun mendatang.

Penyusunan Renstra tahun 2020-2025 ini sesungguhnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Renstra sebelumnya, yaitu Renstra 2016-2020. Renstra sebelumnya menjadi pedoman dalam melakukan evaluasi kinerja UKI Toraja untuk menyusun program demi pengembangan UKI Toraja. Di samping itu, Renstra ini juga dilengkapi dengan analisis kondisi internal dan eksternal yang dihadapi UKI Toraja. Kondisi internal mencakup potensi dan permasalahan UKI Toraja, sedangkan kondisi eksternal mencakup peluang dan tantangan UKI Toraja ke depan.

Renstra UKI Toraja tahun 2020-2025 ini menjabarkan visi, misi, dan tujuan strategis kepemimpinan UKI Toraja periode 2020-2025. Renstra ini akan menjadi pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan oleh setiap unit, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penyusunan anggaran, dan evaluasi.Oleh karena itu, Renstra ini selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Renstra ini. Renstra UKI Toraja 2020-2025 ini diharapkan menjadi pedoman pengelolaan dan penyelenggaraan UKI Toraja untuk mewujudkan visi dan misi strategis.

Akhir kata, penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada tim penyusun atas kerja keras dan dedikasi yang luar biasa dalam proses penyusunan Renstra UKI Toraja tahun 2020-2025. Semoga Tuhan senantiasa menyertai UKI Toraja dalam mewujudnyatakan visinyayaitu “Menjadi Universitas Yang Bermutu Tinggi dan Berkarakter Melayani”.

Rektor,

Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
(UKI TORAJA)
Jl. Nusantara No. 12 Makale 91811, Tana Toraja
☎ (0423) 22468/887, 🖷 (0423) 22073
Website : http://www.ukitoraja.ac.id, email : ukitoraja@yahoo.com

PERATURAN

REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

NOMOR: 080/UKI/Kep./VII/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
TAHUN 2020 - 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberi arah dan pedoman penyusunan Program Kerja Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) tahun 2020-2025, dipandang perlu adanya Rencana Strategis (Renstra) UKI Toraja tahun.

b. bahwa sebagai tindak lanjut butir a di atas, dipandang perlu menerbitkan Peraturan Rektor tentang Renstra UKI Toraja tahun 2020-2025.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan,

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tahun 2015-2019;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Statuta UKI Toraja tahun 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA TAHUN 2020 - 2025.

Pasal 1

(1) Renstra UKI Toraja Tahun 2020 - 2025 menjadi pedoman pengembangan UKI Toraja dalam kurun waktu tahun 2020 - 2025.
(2) Renstra UKI Toraja Tahun 2020 - 2025 menjadi acuan dalam penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran Universitas setiap tahun.
(3) Renstra UKI Toraja Tahun 2020 - 2025 menjadi acuan unit kerja fakultas, pasca sarjana, lembaga, biro, dan unit pelaksana teknis untuk menyusun Renstra unit kerja yang bersangkutan.

Pasal 2

Renstra UKI Toraja Tahun 2020 - 2025 setiap tahun dituangkan dalam Kebijakan Program Kerja Tahunan dan dilakukan evaluasi capaian target kinerja tahunan sebagai dasar penyusunan kebijakan program kerja Universitas tahun berikutnya.

Pasal 3

(1) Dengan terbitnya Peraturan Rektor ini maka Renstra UKI Toraja Tahun 2016-2020 dinyatakan tidak berlaku lagi.

(2) Hal-hal lain yang belum tercantum dalam Peraturan Rektor ini akan diatur lebih lanjut.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Makale

Pada tanggal : 13 Juli 2020

Rektor,



Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., CA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SAMBUTAN REKTOR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Landasan Hukum 3
C. Visi, Misi, dan Tujuan UKI Toraja 4
BAB II CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2016-2020 5
A. Capaian Kinerja Renstra 2016-2020 5
B. Kondisi Internal dan Eksternal 8
C. Kondisi yang Diharapkan di Masa Mendatang 14
BAB III ISU STRATEGIS 17
BAB IV VISI, MISI, DAN TUJUAN RENSTRA 22
BAB V SASARAN STRATEGIS 23
BAB VI PENUTUP 25

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) adalah perguruan tinggi yang didirikan oleh Gereja Toraja pada 4 September 1967 dengan nama College Pendidikan Guru (CPG) Kristen Makale mengacu pada Surat Keputusan Menteri P & K, Nomor 112/BSWT/PT/1967 tanggal 2 Mei 1967 dan didasarkan atas Keputusan Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT) Nomor 889/YPKT/67 tanggal 1 Januari 1967. Selanjutnya, pendirian CPG Kristen Makale mendapatkan legitimasi dari warga Gereja Toraja dalam Sidang Sinode Am XI Gereja Toraja pada tanggal 2-7 April 1967.

Pada tahun 1971, CPG Kristen Makale berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) berdasarkan Surat Departemen P&K, Dirjen Dikti c.q. Kepala Dinas Pembinaan Organisasi Nomor 232/DPT/B/1971 tertanggal 15 September 1971. Selanjutnya, pada tahun 1992 STKIP Kristen Makale berubah bentuk menjadi Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 237/DIKTI/Kep/1992 tertanggal 22 Juni 1992.

Penyebutan nama UKI Toraja mengandung tiga predikat, yaitu (1) Kristen, (2) Indonesia, dan (3) Toraja. *Predikat Kristen* berarti UKI Toraja menjadi sarana pembentukan dan pembinaan kader-kader pembangunan bangsa, negara, dan gereja yang menjunjung tinggi dan memegang teguh norma dan nilai–nilai kristiani dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan, individu, maupun sosial. *Predikat Indonesia* berarti UKI Toraja menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi yang tumbuh dan berkembang di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Predikat Toraja* berarti UKI Toraja mempunyai tanggung jawab khusus untuk membina, mengembangkan, dan memperkokoh kebudayaan Toraja yang merupakan kekayaan nasional dan sebagai karunia Tuhan yang harus dipelihara. Predikat ini menjadi ciri khas UKI Toraja dalam menghadapi globalisasi di segala bidang.

UKI Toraja sebagai perguruan tinggi, diharuskan berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora. Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Peran dan fungsi perguruan tinggi tersebut semakin ditantang di masa revolusi industri 4.0 sekarang. Salah satu gerakan yang dicanangkan oleh pemerintah yang semestinya menjadi pintu masuk bagi perguruan tinggi adalah gerakan literasi baru yang terfokus pada tiga literasi utama yaitu 1) literasi digital, 2) literasi teknologi, dan 3) literasi manusia. Literasi digital diarahkan pada tujuan peningkatan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (*Big Data*). Literasi teknologi bertujuan memberikan pemahaman pada cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi

manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan penguasaan ilmu desain. Adaptasi gerakan literasi baru tersebut dapat diintegrasi dengan melakukan penyesuaian kurikulum dan sistem pembelajaran di perguruan tinggi sebagai respon terhadap era industri 4.0. Literasi baru ini diharapkan mampu menciptakan lulusan yang kompetitif dengan menyempurnakan gerakan literasi lama yang hanya fokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan matematika

Di tengah adaptasi masyarakat terhadap revolusi industri 4.0 dan merebaknya pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) juga membawa pengaruh yang tidak sedikit terhadap perguruan tinggi. Penyebaran pandemi Covid-19 mengharuskan perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah. Hal ini berdampak pada semakin dikenalnya proses pembelajaran daring, yang selama ini masih jarang dilaksanakan.

Isu revolusi 4.0 dan pandemi Covid-19 merupakan dua dari sekian banyaknya tantangan yang harus dihadapi oleh UKI Toraja untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat internasional. Oleh karena itu, pendidikan di UKI Toraja, selain harus mampu memberikan pelayanan keilmuan dan profesionalisme untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik, juga harus mampu memberikan pencerahan moralitas akademikbagi kehidupan bermasyarakat, bergereja, berbangsa dan bernegara. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah perlunya disusun rencana strategis (Renstra) yang akan digunakan sebagai panduan dalam upaya mewujudkan visi dan misi UKI Toraja. Rencana strategis ini perlu disusun secara berkesinambungan dan dievaluasi serta disusun setiap lima tahun, sesuai periode kepemimpinan di UKI Toraja.

Program dan kegiatan yang dipayungi Renstra 2016-2020 telah banyak membawa kemajuan bagi UKI Toraja, misalnya diperolehnya akreditasi institusi dengan nilai B dan 9 dari 13 program studi yang dibina telah memperoleh nilai B dari BAN-PT.Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang lebih memadai, serta beberapa keberhasilan lainnya. Namun pada sisi lain, masih ditemukan sejumlah persoalan yang perlu ditanggulangi secara lebih sistematis. Persoalan-persoalan tersebut secara umum meliputi (a) Pengembangan SDM, (b) Peningkatan mutu pendidikan diantaranya pelaksanaan kampus merdeka dan merdeka belajar, (c) Peningkatan fasilitas pendidikan (d) Peningkatan output penelitian dan pengabdian masyarakat, (e) Peningkatan kerjasama, (f) Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai program pengembangan bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan.

Dengan berakhirnya Renstra UKI Toraja tahun 2016-2020, maka visi UKI Toraja yaitu *Menjadi Universitas Yang Bermutu Tinggi dan Berkarakter Melayani* harus diterjemahkan kembali untuk memayungi sejumlah program yang disusun dalam bentuk Rencana Strategis UKI Toraja tahun 2020-2025. Rencana strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Oleh karena itu, dokumen ini perlu diberi pertimbangan oleh senat universitas dan disahkan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale (YPTKM).

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana strategis di tingkat unit, rencana tindakan (*Action Plan*) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan rencana strategis UKI Toraja 2020-2025 meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tahun 2015-2019;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
11. Statuta UKI Toraja Nomor 28/Kep/YPTKM/VI/2019.

C. Visi, Misi, dan Tujuan UKI Toraja

Visi

Menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan berkarakter melayani.

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan tridharma perguruan tinggi yang bermutu, inovatif, berwawasan global bagi kesejahteraan umat manusia;
2. Mengembangkan institusi yang berorientasi pada mutu dan berpijak pada nilai gerejawi;
3. Membekali warga kampus dengan nilai spiritualitas, nilai budaya, dan etika hidup dalam masyarakat plural;
4. Membentuk warga kampus yang memiliki motivasi dan semangat melayani dan memperbaharui, membangun dan memelihara keutuhan gereja, masyarakat, dan bangsa.

Tujuan

1. Menghasilkan manusia yang takut akan Tuhan, memiliki kemampuan akademik, vokasi dan/atau profesional sehingga dapat menciptakan, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
2. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk kepentingan kemaslahatan hidup masyarakat dan kebudayaan nasional;
3. Menciptakan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi melalui praktik pendidikan terbaik.

BAB II

GAMBARAN UMUM

Gambaran umum yang dimaksudkan dalam bagian ini adalah capaian kinerja Renstra 2016-2020 yang dijabarkan pada masing-masing sasaran. Selain itu juga dipaparkan kondisi internal UKI Toraja yang meliputi peluang dan permasalahan dan kondisi eksternal UKI Toraja yang meliputi peluang dan tantangan pada masing-masing bidang. Pada bagian akhir dari gambaran umum ini dipaparkan kondisi yang diharapkan oleh UKI Toraja di masa mendatang pada masing-masing bidang.

A. Capaian Kinerja Renstra 2016-2020

Capaian kinerja Renstra UKI Toraja periode 2016-2020 merupakan dasar untuk pengembangan UKI Toraja periode 2020-2025. Secara umum, capaian kinerja Renstra UKI Toraja 2016-2020 dipaparkan berikut ini.

1. Sasaran Tujuan Strategis 1 (*Meningkatnya jumlah dan kapasitas serta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan)*
    a. Jumlah dosen sebanyak 166 yang terdiri atas 158 orang dosen tetap yayasan, 8 orang dosen dipekerjakan (DPK). Selain itu juga terdapat 10 orang dosen kontrak;
    b. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sebanyak 13 orang dan sebanyak 38 orang yang sementara studi lanjut;
    c. Jumlah dosen yang sudah memiliki sertifikat pelatihan PEKERTI sebanyak 107 orang dosen, Pelatihan *Applied Approach* sebanyak 86 orang, pelatihan Penyusunan Bahan Ajar sebanyak 86 orang, Pelatihan Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar sebanyak 53 orang;
    d. Peningkatan kompetensi dosen juga dilaksanakan dalam kegiatan *workshop*, lokakarya, seminar, diskusi ilmiah baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional;
    e. Jumlah dosen yang belum memiliki jabatan fungsional sebanyak 59 dosen (35,54%), Asisten Ahli sebanyak 57 dosen (34,33%), Lektor sebanyak 35 dosen (21,08%), Lektor Kepala sebanyak 15 dosen (9,03%) dan belum ada dosen yang berkualifikasi sebagai Guru Besar (0%);
    f. Untuk peningkatan kesejahteraan dilakukan pemberian gaji tunjangan melekat, tunjangan struktural, jaminan kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, jaminan hari tua (pensiun dan lain-lain), pemberian tunjangan hari raya di akhir tahun dan pemberian gaji 13;
    g. Jumlah tenaga kependidikan (pegawai) sebanyak 117 orang yang terdiri atas tenaga administrasi sebanyak 59 orang, pustakawan sebanyak 10 orang, teknisi sebanayak

1 orang, laboran sebanyak 8 orang, tenaga pengamanan sebanyak 25 orang, pekarya sebanyak 9 orang, sopir sebanyak 3 orang, dan perawat sebanyak 2 orang.

2. Sasaran Tujuan Strategis *2 (Meningkatnya efektifitas PBM*)
    a. Tersedianya kontrak perkuliahan, GBPP, dan SAP, buku ajar bagi mahasiswa;
    b. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar;
    c. Optimalisasi fungsi Penasehat Akademik;
    d. Optimalisasi fungsi LPM ;
    e. Pembimbingan skripsi yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab;
    f. Pembelajaran interaktif dan inovatif serta pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi pada setiap acara Dies Natalis;
    g. Evaluasi kurikulum secara berkala berbasis kebutuhan pengguna *(user)* yang dilakukan melalui kegiatan: (a) penyusunan kurikulum berbasis KKNI, (b) monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum dengan tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi, (c) pelaksanaan *Tracer Study* secara periodic, dan (d) melakukan seminar, *workshop* penyusunan kurikulum bersama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga pendidikan, dan organisasi profesi;
    h. Pengembangan potensi dan kepribadian mahasiswa dilakukan melalui kegiatan peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa.
    i. Pengembangan *soft skiil* mahasiswa
    j. Pengembangan kode etik mahasiswa sesuai perkembangan zaman yang dilakukan melalui kegiatan penyusunan buku pedoman kode etik mahasiswa dan sosialisasi secara intensif kode etik mahasiswa melalui website kampus dan organisasi kemahasiswaan, dan kegiatan mahasiswa.
    k. Penciptaan suasana harmonis mahasiswa yang berbasis multikultural antarorganisasi kemahasiswaan dilakukan melalui kegiatan: melaksanakan lomba olahraga dan seni antar UKM dan melakukan kegiatan lintas UKM
    l. Pengembangan organisasi alumni sebagai organisasi yang sehat, dinamis dan berdaya guna dilakukan melalui kegiatan peningkatan peran alumni dalam pembangunan di UKI Toraja.
    m. Peningkatan rasa bangga alumni pada almamater dan peningkatan peran serta alumni dalam memajukan UKI Toraja dilakukan melalui terlaksananya kegiatan ilmiah dan nonilmiah secara berkala bersama alumni.
    n. Terwujudnya lulusan relevan dan keberterimaan tinggi secara nasional yang dilakukan melalui kegiatan: (a) peningkatan akreditasi prodi, (b) peningkatan akreditasi institusi, (c) peningkatan lembaga pengguna lulusan (*User*), (d) penyediaan sistem informasi kebutuhan.

3. Sasaran Tujuan Strategis 3 (*Terbangunnya organisasi dan manajemen yang efektif baik ditingkat lembaga maupun pada tingkat unit kerja*).
    a. Sosialisasi nilai-nilai inti UKI Toraja yang dilaksanakan oleh Pusat Kerohanian UKI Toraja (Pusroh) misalnya layanan ibadah rutin setiap hari Senin, ibadah insidentil, pembinaan kerohanian dan perayaan hari raya gerejawi (Paskah dan Natal);
    b. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dengan meningkatkan aksebilitas informasi manajemen institusi menyangkut melalui website UKI Toraja;
    c. Peningkatan efektifitas lembaga melalui pengangkatan Wakil Rektor Bidang Kerjasama beserta unit kerja pendukungnya;
    d. Optimalisasi fungsi unit kerja melalui penyusunan Renstra, Rencana Kerja dan anggaran di setiap unit kerja;
    e. Optimalisasi peran UPI (Unit Pengawasan Internal) dalam pelaksanaan pengawasan dan evaluasi internal nonakademik yang dijadwalkan secara berkala;
    f. Optimalisasi tugas dan fungsi senat akademik yang terlihat melalui peningkatan presentase kehadiran anggota senat dalam setiap rapat dan pelaksanaan beberapa program kerja senat;
    g. Tersedianya dokumen rencana kerja senat serta penyusunan beberapa aturan yang telah ditetapkan melalui pertemuan yang dijadwalkan;

4. Sasaran Tujuan Strategis 4 *Meningkatnya diversitas, kuantitas dan jangkauan pelayanan)*
    a. Terbitnya izin operasional dari Dikti untuk Prodi Pendidikan Fisika dengan nomor 390/KPT/I/2016, Prodi Teknik Informatika dengan nomor 216/ KPT/I/2016, dan Prodi Teknik Elektro dengan nomor 132/ KPT/I/2017;
    b. Peningkatan diversitas juga tampak pada meningkatnya kuantitas dan jangkauan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil hasil kajian dan penelitian dengan cara pengembangan konsep/naskah akademik rancangan perda dan terlaksananya rencana kerja di desa binaan;
    c. Jumlah penelitian dosen yang lolos seleksi nasional, yaitu 2 penelitian pada tahun 2016, 1 penelitian pada tahun 2017, 14 penelitian pada tahun 2018, 13 penelitian pada tahun 2019. Jumlah publikasi ilmiah dosen tingkat nasional sejak tahun 2016-2020 sebanyak 667 artikel. Adapun jumlah publikasi ilmiah melalui jurnal bereputasi sebanyak 13 artikel. Jumlah HaKI dosen hingga tahun 2020 sebanyak 20;

5. Sasaran Tujuan Strategis 5 *(Meningkatnya jumlah, intensitas dan kualitas kemitraan dengan para pemangku kepentingan (pemerintah, masyarakat, gereja/jemaat, dan alumni).*
    a. Pengembangan kebijakan dalam menjalin kerjasama dengan lembaga lain berupa 3 bentuk kerjasama dengan institusi pemerintah, 31 kerjasama dengan institusi

pendidikan dalam negeri dan 6 kerjasama dengan institusi pendidikan luar negeri, 1 kerjasama dengan organisasi luar negeri dan 2 kerjasama dengan dunia usaha dalam negeri;

b. Pengembangan sistem penjaminan mutu di bidang kerjasama dan kemitraan terlaksana berdasarkan sistem penjaminan mutu di bidang kerjasama dan kemitraan yang telah disusun;
c. Peningkatan kerjasama dalam negeri misalnya penandatangan MoU misalnya dengan Pemda Tana Toraja dan pemda Toraja Utara, dan juga dengan beberapa lembaga luar negeri;
d. Peningkatan citra UKI Toraja ditandai dengan semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap UKI Toraja. Hal ini dibuktikan dari semakin meningkatnya mahasiswa UKI Toraja setiap tahunnya;
e. UKI Toraja telah mandiri di bidang keuangan yang bersumber dari partisipasi mahasiswa membayar uang kuliah. Namun demikian, pengembangan sumber pendanaan lembaga non-SPP Mahasiswa belum maksimal terlaksana karena masih belum adanya unit bisnis/usaha UKI Toraja;

B. Kondisi Internal dan Eksternal

1. Kondisi Internal

Kondisi internal UKI Toraja merupakan keberadaan UKI Toraja dari dalam tanpa dipengaruhi unsur atau faktor dari luar. Kondisi internal merupakan pertimbangan potensi dan permasalahan internal yang dihadapi UKI Toraja. Potensi yang dimiliki selanjutnya disandingkan dengan permasalahan yang sementara dihadapi sebagai acuan untuk rencana strategis 2020-2025. Kondisi internal UKI Toraja dijabarkan ke dalam lima bidang yaitu (1) Bidang Akademik, (2) Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi, (3) Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spritualitas, (4) Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Inovasi, (5) Bidang Tata kelola dan Sumber Daya Manusia.

Bidang Akademik	
Potensi	**Permasalahan**
a. Akreditasi Institusi B b. Program studi yang telah terakreditasi B sebesar 69,23% (9 program studi) c. Ketersediaan ecampuz UKI Toraja d. Ketersediaan Spada UKI Toraja untuk pembelajaran daring. e. Jumlah mahasiswa yang banyak f. Terdapat program studi favorit g. Rata-rata IPK Lulusan di atas 3,0 h. Tersedianya monitoring proses pembelajaran i. Tersedianya sarana pembelajaran yang memadai j. Tersedianya kalender akademik k. Tersedianya peraturan akademik	a. Program studi yang terakreditasi C sebesar 30,77% (4 program studi) b. Belum ada program studi yang memilki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional c. Pembelajaran daring belum maksimal d. Beberapa mahasiswa memiliki masa studi yang lama e. Pemanfaatan *ecampuz* belum maksimal f. Razio dosen dan mahasiswa tidak seimbang g. Terdapat program studi yang kurang peminatnya h. Masih ada program studi yang belum memiliki laboratorium i. Monitoring proses pembelajaran dilaksanakan hanya satu kali di akhir semester j. Terapat tiga fakultas yang hanya memiliki satu prodi k. Belum tersedianya *digital llibrary* dan transaksi perpustakaan online l. Jumlah koleksi pustaka yang belum memadai dan tidak *up date*

Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi	
Potensi	**Permasalahan**
a. Tersedianya renstra/renop/RKAT yang disusun tiap periode. b. Aturan penggajian dosen dan pegawai mempedomani aturan Aparatur Sipil Negara c. Peningkatan kesejahteraan dosen dan pegawai antara lain adanya layanan kesehatan, jaminan hari tua, pemberian THR dan gaji 13 d. Tersedia infrastruktur yang memadai untuk	a. Renstra/renop belum dipedomani dalam m menyusun RKAT b. Standar biaya universitas yang tersedia tidak dipedomani dan tidak diperbaharui secara berkala. c. Belum ada audit eksternal d. Inventarisasi aset yang belum maksimal. e. Standar layanan sarana dan prasarana belum tersedia.

menunjang kegiatan kampus e. Tersedianya tenaga teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana. f. Tersedianya *ecampuz* UKI Toraja g. Tersedianya jaringan internet yang memadai h. Tersedianya aset berupa tanah, sarana olahraga, dan gedung yang berpotensi sebagai sumber pendapatan lain di luar sumbangan mahasiswa	f. Tidak lengkapnya laporan PD Dikti g. Aksesibilitas sistem informasi yang masih terbatas h. Layanan sistem informasi yang belum terintegrasi untuk seluruh unit kerja. i. *Ecampuz* disewa j. Beberapa aset tidak dimanfaatkan sesuai peruntukannya

Bidang Kemahasiswaan, dan Pengembangan Spritualitas	
Potensi	**Permasalahan**
a. Tersedianya UKM untuk menyalurkan kreatifitas mahasiswa seperti UKM Pramuka, UKM Jurnalistik, UKM Mahakripa, UKM Taekwondo, UKM Bulutangkis b. Tersedianya layanan beasiswa dari lembaga, pemerintah, dan swasta. c. Telah ada prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa pada tingkat internasional d. Tersedianya pusat pengembangan spritualitas dan *campus ministry.* e. Memiliki peraturan kemahasiswaan f. Banyak alumni yang terserap di dunia kerja. g. Terdapat IKA UKI Toraja.	a. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah /PKM belum maksimal b. Pengembangan *softskill*, karakter, dan pengembangan spiritual mahasiswa belum maksimal c. Pelacakan alumni masih dilakukan secara manual dan belum kontiniutas d. Masih ada lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu lebih dari 6 bulan e. Program pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri belum terlaksana f. Program kerja organisasi kemahasiswaan yang tidak mengacu kepada peraturan akademik. g. Kepengurusan IKA UKI Toraja yang tidak aktif.

Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Inovasi	
Potensi	**Permasalahan**
a. Peningkatan jumlah dosen yang memperoleh dana penelitian dari Simlibtamas dan Lembaga b. Tumbuhnya produktivitas penelitian kompetitif dosen c. Tersedianya dana pengabdian kepada masyarakat dari Pemerintah daerah d. Dosen terlibat dalam organisasi sosial dan keagamaan e. Terlaksananya kerjasama dengan pemerintah daerah Toraja Utara dan Tana Toraja f. Terdapat bentuk kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta baik di dalam maupun di luar negeri g. Tersedianya wadah untuk publikasi h. Tersedianya dana untuk pengurusan buku ber-ISBN dan pengurusan HaKI. i. Dilaksanakannya pelatihan untuk meningkatkan mutu penelitian. j. Beberapa produk inovasi dosen yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat	a. Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen masih kurang b. Jumlah sitasi per dosen masih kurang c. Jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi nirlaba masih kurang. d. Belum ada riset kolaborasi internasional e. Jurnal pada semua prodi belum terakreditasi f. Kurangnya jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi.

Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia	
Potensi	**Permasalahan**
a. Tersedianya Statuta, Tata Tertib Senat, Renstra dan Renop UKI Toraja. b. Tersedianya peraturan YPTKM tentang tata kelola dan struktur organisasi. c. Tersedia dana dari yayasan untuk studi lanjut dosen. d. Tersedia peraturan akademik dan nonakademik. e. Dosen yang sementara studi lanjut S3 sebanyak 38 orang	a. Belum ada guru besar b. Presentasi dosen S3 terhadap jumlah seluruh dosen sebesar 6,63% (11 orang dari 166 dosen) c. Razio dosen dengan mahasiswa belum memenuhi standar. d. Dosen yang bekerja sebagai praktisi di industri selama lima tahun terakhir masih

f. Pemantauan kinerja unit kerja kelembagaan secara reguler terhadap ketercapaian renstra g. Perencanaan dengan melibatkan unit kerja h. Pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi dosen yang rutin dilaksanakan.	kurang. e. Tidak adanya monitoring dan evaluasi kinerja setiap unit kerja. f. Kurangnya pelatihan untuk pengembangan kompetensi tenaga kependidikan. g. Belum tersedianya peraturan kepegawaian UKI Toraja. h. Pelatihan untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang jarang dilaksanakan

2. Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal UKI Toraja merujuk pada keberadaan UKI Toraja yang dipengaruhi oleh faktor atau unsur di luar UKI Toraja. Kondisi eksternal merupakan pertimbangan peluang dan tantangan yang dihadapi UKI Toraja. Peluang dan tantangan tersebut menjadi bahan untuk acuan untuk merumuskan rencana strategis 2020-2025. Kondisi eksternal UKI Toraja dijabarkan ke dalam lima bidang yaitu (1) Bidang Akademik, (2) Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi, (3) Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spritualitas, (4) Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Inovasi, (5) Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia.

Bidang Akademik	
Peluang	**Tantangan**
a. Kondisi Tana Toraja dan Toraja Utara yang sejuk, kota pendidikan, dan kota pariwisata sangat diminati sebagai tempat belajar. b. Jumlah lulusan SMA/SMK di Tana Toraja dan Toraja Utara yang semakin banyak c. Terbukanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung sistem pembelajaran d. Terbukanya kerjasama akademik dengan pihak lain baik pemerintah maupun swasta baik dalam maupun luar negeri	a. Tuntutan tentang batas masa studi b. Adanya perguruan tinggi lain di Toraja c. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia kerja yang mensyaratkan akreditasi A. d. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi e. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, f. Globalisasi menuntut kreativitas UKI Toraja untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

e. Terbukanya tawaran beasiswa studi lanjut baik dalam maupun luar negeri.	g. Peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Dikti, sering berubah tanpa adanya evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berdampak pada perubahan kurikulum secara mendasar.

Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi	
Peluang	**Tantangan**
a. Adanya tawaran hibah dari pemerintah b. Posisi UKI Toraja berada di daerah destinasi pariwisata untuk mengembangkan usaha di bidang kepariwisataan. c. Adanya peluang kerjasama dengan pihak lain untuk menyandang dana pengadaan sarana dan prasarana d. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.	a. Meningkatnya biaya operasional mahasiswa b. Meningkatnya biaya pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas yang ada dapat berupa penyalahgunaan bahkan *human error* c. Tingginya standar yang ditetapkan pemerintah terkait dengan sarana dan prasarana. d. Perkembangan teknologi begitu cepat e. Sistem informasi yang digunakan perguruan tinggi lain sangat handal.

Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Spritualitas	
Peluang	**Tantangan**
a. Jumlah lulusan SMA/SMK b. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi c. Kegiatan kemahasiswaan di aras nasional yang semakin bervariasi. d. Penyelenggaraan kompetisi-kompetisi ilmiah dari berbagai institusi dari dalam dan luar negeri.	a. Pilihan program studi semakin banyak di PT lain. b. Keinginan calon mahasiswa memilih PT yang terakreditasi lebih tinggi c. Lulusan SMA/SMK cenderung memilih jalur pendidikan vokasi d. Adanya kelas kerjasama yang dibentuk oleh PTN.

Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama, dan Inovasi	
Peluang	**Tantangan**
a. Terbukanya akses informasi penelitian dan pengabdian yang lebih luas b. Ditetapkannya Toraja sebagai sentra pengembangan pariwisata yang memudahkan penelitian dan pengabdian mengangkat isu isu kearifan lokal. c. Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik pemerintah maupun swasta baik dalam maupun luar negeri d. Tersedianya dana pengabdian dari Pemda Tana Toraja dan Toraja Utara e. Banyak institusi internasional menawarkan dana penelitian f. Banyaknya tawaran publikasi ilmiah baik untuk buku ajar (penerbitan) atau jurnal ilmiah. g. Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, workshop, kongres, dll. h. Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik pemerintah maupun swasta baik dalam maupun luar negeri i. Terbuka akses kerjasama institusional dengan institusi lain. j. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi.	a. Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Dikti dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi untuk berkompetisi mendapatkannya. b. Industri di Indonesia belum berorientasi pada riset, sehingga kurang bisa memanfaatkan hasil paten para peneliti di Indonesia. c. Beberapa universitas negeri dan swasta telah lebih banyak dalam publikasi hasil-hasil penelitian dan paten serta memiliki sarana lebih baik untuk penelitian d. Beberapa universitas negeri dan swasta telah memiliki pusat riset unggulan yang membuat mereka lebih dikenal di dunia dan bahkan menjadi daya tarik peneliti asing untuk datang. e. Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen yang bergelar S3 yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian Unggulan PT, sehingga banyak dosen S2 yang tidak dapat memenuhi persyaratan mengikuti Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

Bidang Tata kelola dan Sumber Daya Manusia	
Peluang	**Tantangan**
a. Adanya program sertifikasi tenaga dosen b. Tersedianya biaya studi lanjut dari pemerintah. c. Tersedianya program pengembangan SDM d. Adanya program magang di PT yang lebih maju	a. Persyaratan lektor kepala harus berpendidikan S3 b. Semakin ketatnya persyaratan pengurusan guru besar.

C. KONDISI YANG DIHARAPKAN DI MASA MENDATANG

1. Bidang Akademik

a. Kampus Merdeka
b. Pembelajaran Daring
c. Digitalisasi Bahan Ajar
d. Kurikulum Merdeka
e. Akreditasi Internasional

2. Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi

a. Manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel
b. Manajemen sarana dan prasana yang optimal
c. Layanan teknologi dan sistem informasi yang terintegrasi pada semua unit kerja

3. Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Spiritualitas

a. Kinerja Mahasiswa melalui Program Kreativitas Mahasiswa
b. Layanan beasiswa
c. *Tracer Study*
d. Prestasi akademik dan nonakademik pada tingkat nasional dan internasional
e. Mahasiswa berkarakter Kristiani

4. Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Inovasi

a. Klasterisasi perguruan tinggi berdasarkan output penelitian dan pengabdian
b. Standar pengelolaan penelitian dan pengabdian
c. Akreditasi jurnal

d. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.
e. Kerjasama nasional dan internasional
f. Peningkatan HaKI, Paten, Teknologi Tepat Guna, dan ISBN

5. Bidang Tata kelola dan Sumber Daya Manusia

a. Tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, responsible, dan berkeadilan (*Good University Governance*)
b. Standar mutu SDM perguruan tinggi yang mencakup sistem perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan mekanisme pemenuhan standar.

BAB III

FOKUS PENGEMBANGAN DAN ISU STRATEGIS

Berdasarkan hasil analisis kondisi internal dan eksternal sebagaimana diuraikan pada Bab II, arah pengembangan Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2025 difokuskan pada penguatan dan peningkatan mutu penyelenggaraan **Dharma Pendidikan**. Penetapan fokus pengembangan tersebut merupakan bagian dari arah kebijakan strategis institusi dalam memperkuat kapasitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai landasan utama bagi peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Fokus pengembangan pada Dharma Pendidikan didasarkan pada pertimbangan bahwa pendidikan merupakan salah satu fungsi utama perguruan tinggi yang memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, berkarakter, dan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat. Melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, perguruan tinggi tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan intelektual, membentuk karakter, menumbuhkan kreativitas, serta mempersiapkan lulusan yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja.

Dalam konteks pengembangan UKI Toraja, penetapan Dharma Pendidikan sebagai fokus utama Renstra Tahun 2020–2025 menunjukkan adanya prioritas institusi untuk memperkuat fondasi penyelenggaraan pendidikan tinggi secara sistematis dan berkelanjutan. Penguatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan kemampuan institusi dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas, menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta memastikan bahwa kompetensi lulusan memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan dunia kerja.

Dari perspektif kondisi internal, fokus pengembangan Dharma Pendidikan diarahkan untuk memperkuat kesiapan dan kapasitas institusi dalam menyelenggarakan proses pendidikan secara optimal. Hal ini mencakup penguatan sistem pengelolaan akademik, peningkatan kualitas sumber daya manusia, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, serta pengembangan budaya mutu dalam seluruh proses penyelenggaraan pendidikan. Penguatan kapasitas internal tersebut dipandang sebagai kebutuhan mendasar untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif, terukur, dan berorientasi pada pencapaian tujuan institusi.

Sementara itu, dari perspektif kondisi eksternal, fokus pengembangan Dharma Pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan UKI Toraja dalam merespons dinamika perubahan lingkungan pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan peningkatan

kualitas sumber daya manusia, serta perubahan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Kondisi tersebut menuntut perguruan tinggi untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan yang adaptif, relevan, dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan profesional, kemampuan beradaptasi, serta daya saing pada tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Penetapan Dharma Pendidikan sebagai fokus pengembangan juga mencerminkan orientasi UKI Toraja dalam menempatkan kualitas proses dan hasil pendidikan sebagai landasan bagi penguatan institusi secara keseluruhan. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu memerlukan dukungan sistem kelembagaan yang efektif, sumber daya manusia yang kompeten, proses pembelajaran yang relevan, serta mekanisme evaluasi dan peningkatan mutu yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan Dharma Pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai peningkatan aktivitas pembelajaran, tetapi juga sebagai upaya menyeluruh untuk memperkuat seluruh unsur yang berkontribusi terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Lebih lanjut, fokus pengembangan Dharma Pendidikan dalam Renstra Tahun 2020–2025 diarahkan untuk memperkuat keterkaitan antara proses pendidikan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, khususnya di wilayah Toraja dan sekitarnya. Sebagai perguruan tinggi yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat Toraja, UKI Toraja memiliki peran penting dalam menyediakan akses pendidikan tinggi, mengembangkan potensi sumber daya manusia, serta menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya untuk menjawab berbagai kebutuhan dan tantangan pembangunan. Dengan demikian, penguatan Dharma Pendidikan juga menjadi sarana untuk meningkatkan kontribusi institusi terhadap pembangunan daerah dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, fokus pengembangan Dharma Pendidikan diarahkan untuk mendorong peningkatan mutu secara berkesinambungan melalui penguatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap penyelenggaraan pendidikan. Pendekatan tersebut dimaksudkan agar setiap kebijakan dan program pengembangan institusi memiliki keterkaitan yang jelas dengan peningkatan kualitas layanan akademik, efektivitas proses pembelajaran, pencapaian kompetensi mahasiswa, serta mutu dan relevansi lulusan. Dengan demikian, pengembangan institusi tidak hanya berorientasi pada peningkatan kapasitas dan sumber daya, tetapi juga pada pencapaian hasil pendidikan yang memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, lulusan, dan masyarakat.

Fokus pengembangan Dharma Pendidikan juga tidak dimaksudkan untuk mengesampingkan pelaksanaan Dharma Penelitian dan Dharma Pengabdian kepada Masyarakat. Kedua dharma tersebut tetap merupakan bagian integral dari penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Namun, dalam kerangka prioritas pengembangan institusi periode 2020–2025, Dharma Pendidikan ditempatkan sebagai titik berat penguatan kelembagaan dan peningkatan mutu, sementara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan turut memberikan kontribusi terhadap pengayaan pembelajaran, pengembangan keilmuan, serta peningkatan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, fokus pengembangan UKI Toraja dalam Renstra Tahun 2020–2025 diarahkan pada penguatan Dharma Pendidikan sebagai prioritas strategis pengembangan institusi, dengan menekankan peningkatan kualitas sistem penyelenggaraan pendidikan, penguatan kapasitas kelembagaan, peningkatan mutu proses pembelajaran, serta pengembangan kualitas dan daya saing lulusan. Arah pengembangan tersebut menjadi dasar dalam menentukan prioritas kebijakan, program, kegiatan, dan pengalokasian sumber daya institusi selama periode perencanaan, sekaligus menjadi landasan bagi upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut, ditetapkan isu strategis pengembangan, yaitu:

1. Pengembangan tata kelola dan manajemen perguruan tinggi

   Pengembangan tata kelola diarahkan pada terciptanya keberimbangan peran yang bertanggung jawab dan amanah dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan program. Pengembangan tata kelola dilakukan untuk peningkatan efektivitas dan produktivitas organisasi di UKI Toraja. Hal ini diupayakan melalui penyempurnaan struktur dan fungsi organisasi, optimalisasi peran dan fungsi (tupoksi) unit-unit kerja (SOP) pada bidang-bidang yang bertindak sebagai unit tanggung jawab (*responsibility centres*), unit pelaksana (*academic centres, administrative dan supporting units*) dan unit-unit representatif lainnya.

2. Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan

   Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dilakukan antara lain melalui konsistensi kebijakan penempatan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensinya, promosi, rotasi dan penataan jenjang karir. Hal ini akan membantu meningkatkan kinerja individu dan berdampak pada: (i) peningkatan kinerja kelompok atau unit kerja, (ii) mempermudah *learning process* melalui inovasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, (iii) meminimalkan gap kecakapan antar individu, (iv) mempermudah transfer ilmu pengetahuan/keahlian, dan (v) menciptakan iklim yang mendukung kinerja secara keseluruhan.

   Pengembangan kompentensi dosen perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan setiap dosen. Pengembangan kompetensi dosen dapat dilakukan melalui mekanisme tugas belajar (pendidikan lanjutan), pelatihan, pengembangan karir, *coaching* dan *mentoring* dari atasan, pertemuan dalam rangka pemecahan masalah, *team teaching* dan riset, magang dosen, dan kegiatan lainnya. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan dengan pemberian pelatihan untuk masing-masing kelompok pekerjaan, magang, dan studi banding. Pengembangan kompetensi untuk tenaga kependidikan diharapkan akan meningkatkan kompetensi dari tenaga kependidikan, fokus pada pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dan adanya jenjang karir yang meningkatkan motivasi berprestasi.

3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan

Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, meningkatkan jumlah dan mutu mahasiswa yang berwirausaha, dan peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa asing. Selain itu, didorong juga agar mutu alumni menjadi lebih baik dengan memperpendek masa studi dan masa tunggu untuk bekerja. Disamping itu, perlu dikembangkan lebih jauh kompetisi bakat dan minat kemahasiswaan secara internal dan bagi yang berprestasi diberi kesempatan untuk pengembangan kariernya dengan menjalin kerjasama dengan lembaga atau instansi kompeten. Selanjutnya perlu diadakan pengembangan karakter dan softskills untuk semua sivitas akademika.

Berdasarkan isu strategis di atas, yaitu (1) pengembangan tata kelola dan manajemen perguruan tinggi, (2) pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta (3) peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan, dapat ditegaskan bahwa arah pengembangan Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) diprioritaskan untuk mendukung penguatan dan peningkatan mutu penyelenggaraan Dharma Pendidikan. Ketiga fokus tersebut merupakan satu kesatuan strategi pengembangan yang saling berkaitan dalam membangun sistem pendidikan tinggi yang bermutu, efektif, relevan, dan berkelanjutan.

Pengembangan tata kelola dan manajemen perguruan tinggi diarahkan untuk memperkuat fondasi kelembagaan dalam penyelenggaraan Dharma Pendidikan melalui peningkatan efektivitas organisasi, optimalisasi fungsi dan tanggung jawab unit kerja, penguatan sistem perencanaan dan pengelolaan akademik, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan. Tata kelola yang efektif menjadi prasyarat bagi terselenggaranya pendidikan yang terencana, terkoordinasi, dan terukur, mencakup pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan sumber daya pendidikan, serta evaluasi dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan. Dengan demikian, fokus pengembangan ini memberikan dukungan kelembagaan yang memungkinkan seluruh proses pendidikan berjalan secara optimal dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.

Selanjutnya, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan diarahkan untuk memperkuat kualitas sumber daya manusia sebagai unsur utama dalam pelaksanaan Dharma Pendidikan. Peningkatan kompetensi dosen melalui pendidikan lanjutan, pelatihan, pengembangan karier akademik, kolaborasi keilmuan, dan inovasi pembelajaran bertujuan meningkatkan kemampuan dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran yang berkualitas. Sementara itu, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan diarahkan untuk memperkuat profesionalisme, efektivitas pelayanan akademik, serta dukungan administrasi dan teknis terhadap penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan kompetensi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, memperkuat relevansi kurikulum, mendorong pemanfaatan teknologi pendidikan, serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan potensi mahasiswa.

Adapun peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan diarahkan pada penguatan hasil penyelenggaraan Dharma Pendidikan melalui peningkatan kompetensi akademik, keterampilan profesional, prestasi, daya saing, serta pembentukan karakter melayani. Pengembangan mahasiswa dilakukan melalui peningkatan mutu pembelajaran, pembinaan prestasi akademik dan nonakademik, pengembangan bakat dan minat, penguatan kewirausahaan, serta perluasan pengalaman belajar melalui kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Sementara itu, peningkatan kualitas lulusan diarahkan pada penguatan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, peningkatan ketepatan waktu penyelesaian studi, serta penguatan kesiapan lulusan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, fokus ini menjadi orientasi hasil dari seluruh proses pendidikan yang diselenggarakan UKI Toraja.

Ketiga fokus keunggulan pengembangan institusi tersebut menunjukkan bahwa penguatan Dharma Pendidikan dilaksanakan melalui pendekatan yang terintegrasi antara pengembangan kapasitas kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan mutu mahasiswa serta lulusan**.** Pengembangan tata kelola berperan dalam menyediakan sistem pengelolaan pendidikan yang efektif, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berperan dalam menjamin kualitas pelaksanaan proses pendidikan, sedangkan peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan menjadi sasaran utama yang mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Dengan demikian, ketiga fokus tersebut menegaskan bahwa pengembangan institusi UKI Toraja diarahkan untuk menempatkan Dharma Pendidikan sebagai salah satu prioritas strategis dalam penguatan mutu perguruan tinggi. Arah pengembangan ini menjadi dasar bagi UKI Toraja dalam membangun penyelenggaraan pendidikan yang unggul, berdaya saing, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta berorientasi pada pembentukan lulusan yang kompeten dan berkarakter melayani.

BAB IV

VISI, MISI, DAN TUJUAN RENSTRA

UKI Toraja telah melalui perjalanan panjang dan tidak mudah untuk memperoleh akreditasi intitusi B dari BAN-PT. Pencapaian tersebut diikuti pula oleh 9 dari 13 program studi yang dibina yang juga memperoleh nilai B dari BAN PT. Akan tetapi pencapaian tersebut bukanlah akhir perjalanan UKI Toraja, melainkan menjadi awal baru untuk semakin mengembangkan dan meningkatkan kualitas demi mewujudkan visi UKI Toraja "***sebagai perguruan tinggi bermutu dan berkarakter melayani***".

Agar dapat mewujudkan visi UKI Toraja, maka pengembangan dan peningkatan kualitas adalah hal yang mutlak dilakukan oleh UKI Toraja. Pengembangan UKI Toraja lima tahun ke depan dituangkan dalam Renstra 2020-2025 ini. Rencana Strategis mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan Rektor periode 2020-2025 yaitu:

A. Visi

"UKI Toraja pada periode 2020-2025 menjadi PT yang Bermutu dan Unggul melampaui SN-DIKTI berbasis Nilai Spiritualitas Kristen dan berfilosofi Tongkonan".

B. Misi

1) Pengembangan nilai-nilai spiritualitas gerejawi dan etika hidup dalam masyarakat plural.
2) Pengembangan dan pewarisan nilai budaya secara kritis-kreatif;
3) Pengembangan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu, inovatif dan berwawasan global bagi kesejahteraan umat manusia.

C. Tujuan

1) Pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.
2) Penelitian yang responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal (tataran filosofi tongkonan).
3) Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
4) Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra
5) Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang keefektifan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.
6) Pengembangan kemahasiswaan yang berorientasi pada karakter dan *softskills* yang berlandaskan nilai-nilai Kristia

BAB V

SASARAN STRATEGIS

Didasarkan pada visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai, sasaran strategis Renstra UKI Toraja 2020-2025 dapat dirumuskan sebagai berikut.

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
Pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.	Peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang dapat diterima secara nasional maupun internasional	Meningkatnya kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang dapat diterima secara nasional maupun internasional
	Peningkatan Kualitas Proses Belajar-Mengajar berbasis *Student Centre Learning* dan *IT Based Learning*	Meningkatnya kualitas Proses Belajar-Mengajar berbasis *Student Centre Learning* dan *IT Based Learning*
	Pelaksanaan sistem informasi akademik yang terintegrasi	Terlaksananya Sistem informasi akademik yang terintegrasi
Penelitian yang responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal (tataran filosofi tongkonan).	Pelaksanaan penelitian yang berorientasi kepada masalah aktual.	Terlaksananya penelitian berorientasi pada masalah aktual terlaksana.
	Peningkatan penelitian yang berbasis nilai keunggulan lokal.	Meningkatnya enelitian berbasis nilai keunggulan lokal
	Peningkatan manajemen pengelolaan dan kualitas penelitian.	Meningkatnya manajemen pengelolaan dan kualitas penelitian
	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.	Meningkatnya publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.
Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.	Peningkatan pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya engabdian kepada masyarakat untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat
	Peningkatan manajemen pengelolaan dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.	Meningkatnya manajemen pengelolaan dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
	Peningkatan produk inovasi, kekayaan intelektual dan paten.	Meningkatnya Produk inovasi, kekayaan intelektual dan paten
Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra	Pelanjutan kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan secara nasional dan internasional	Berlanjutnya Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan secara nasional dan internasional

Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang keefektifan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.	Pewujudan tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang	Terwujudnya tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang.
	Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk menunjang tugas dan fungsi masing-masing	Meningkatnya ualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk menunjang tugas dan fungsi masing-masing
	Pelaksanaan perencanaan program, anggaran, dan keuangan dari seluruh unit kerja di lingkungan UKI Toraja.	Terlaksanya perencanaan program, anggaran, dan keuangan dari seluruh unit kerja di lingkungan UKI Toraja.
	Pelaksanaan perencanaan, pengadaan, penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sumber daya fisik secara efisien dan optimal, serta transparan	Terlaksananya perencanaan, pengadaan, penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sumber daya fisik secara efisien dan optimal, serta transparan
	Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek tekonologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif	Terlaksananya erencanaan, pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek tekonologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif
	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa	Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa
	Peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa	Meningkatnya Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa
Pengembangan kemahasiswaan yang berorientasi pada karakter dan softskills yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani.	Peningkatan prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Meningkatnya prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa meningkat
	Pembentukan karakter dan *soft skill* mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani.	Terbentuknya karakter dan *soft skill* mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani.
	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa	Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa meningkat.

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Renstra UKI Toraja 2020-2025 ini merupakan salah satu upaya mewujudkan visi UKI Toraja sebagai melalui program-program untuk pengembangan UKI Toraja hingga 2025. Program-program yang berhasil diformulasikan dalam Renstra UKI Toraja 2020-2025 ini menjadi peta jalan untuk meningkatkan kualitas UKI Toraja yang ditinjau dari lima bidang yaitu bidang akademik, bidang perencanaan, keuangan, sarana dan prasarana, dan sistem informasi, bidang kemahasiswaan dan pengembangan spiritualitas, bidang riset, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan inovasi, dan bidang tata kelola dan sumber daya manusia. Tujuan dan sasaran dalam Renstra ini menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan di seluruh jenjang yang akan dijabarkan melalui Renop UKI Toraja 2020-2025.

Pada akhirnya komitmen dan konsistensi warga UKI Toraja menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program yang terdapat dalam renstra tersebut sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai. Karena itu, sebagai umat percaya kita meyakini bahwa Tuhan akan senantiasa memberkati UKI Toraja agar dapat '*Menjadi Berkat bagi Semua'.*